



JMI: JURNAL MELLIA ISLAMIYAH

Vol.01 No.2 (2023) : 53-58

Available online at: <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JMI>

E: ISSN 2963-0983

Upaya Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Melalui Model Pembelajaran *Concept Sentence* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Rapidaaulawi¹, M. Ali Mukhlis², Usmaidar³

¹²³ Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

Email : rapidaaulawi97@gmail.com, usmaidaridar@gmail.com

DOI:

Received: Desember 2022

Accepted: Desember 2022

Published: Januari 2023

Abstract :

This study aims to describe and analyze the implementation of Akidah Akhlak learning on the material of the prophet's properties in order to be able to find out the implementation and improvement of learning outcomes using the concept sentence learning model, the material for the prophet's properties increases to improve students' memory abilities. This type of research is in the form of class action conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, implementing, observing, and reflecting. The research subjects were 31 grade VIII students of Mis Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. The results of this study indicate that student learning outcomes previously applied to PTK were very low. The background of this research was the low memory ability of students because learning tended to use the lecture method, so students were bored and less interested. The results of oral tests were carried out at the end of each cycle, in the first cycle the scores the average score obtained by students was 66% and in the second cycle the average value obtained by students was 88%, there was an increase of 22%.

Keywords: *Concept sentence Learning Model; Memory Ability; Improving*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak pada materi sifat-sifat nabi untuk dapat mengetahui pelaksanaan dan peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran concept sentence materi sifat-sifat nabi peningkatan meningkatkan kemampuan daya ingat siswa. Jenis penelitian ini berupa tindakan kelas yang dilakukan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII Mts Jam'iyah

Mahmudiyah Tanjung Pura yang berjumlah 31 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelumnya diterapkan PTK sangat rendah Latar belakang dilaksanakannya penelitian ini yaitu rendahnya kemampuan daya ingat siswa dikarenakan pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga siswa bosan dan kurang tertarik, hasil tes lisan dilaksanakan disetiap akhir siklus, pada siklus pertama nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 66 % dan pada siklus kedua nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 88 % ada peningkatan sebanyak 22 %.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *concept sentence*; Kemampuan Daya Ingat; Meningkatkan

INTRODUCTION

Dalam proses belajar interaksi siswa dengan guru di dalam kelas yang menyangkut pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dalam suatu model pembelajaran ditentukan bukan hanya apa yang harus dilakukan guru, akan tetapi menyangkut /tahapan-tahapan, prinsip-prinsip reaksi guru dan siswa serta sistem penunjang yang disyaratkan (Suprijono Agus, 2013).

Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik dan gaya mengajar guru. Usahaguru dalam membelajarkan peserta didik merupakan bagian yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Oleh karena itu pemilihan berbagai metode, strategi, teknik maupun model pembelajaran merupakan suatu hal yang utama. Pada hakikatnya kata “Model” memiliki definisi yang berbeda-beda sesuai dengan bidang ilmu atau pengetahuan yang mengadopsinyamengatakan; “Model pembelajaran merupakan gambaran suatu lingkungan pembelajaran yang juga meliputi perilaku kita sebagai guru saat model tersebut diterapkan, lebih jelasnya dalam simpulan B. Joyce menyatakan, “Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer,dan lain-lain (Tryanto, 2007).

Pembelajaran *concept sentence* merupakan pembelajaran yang lebih mengarah pada interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Model ini merupakan bagian dari kelompok model pengajaran sosial. Kelompok model pembelajaran sosial, sebagaimana dengan namanya, menitikberatkan pada karakter sosial, bagaimana setiap individu mempelajari tingkah laku sosial, dan bagaimana interaksi sosial tersebut dapat mempertinggi hasil pencapaian pembelajaran akademik. Hampir semua penggegas teori percaya bahwa peran utama pendidikan adalah untuk mempersiapkan warga negara yang akan mengembangkan tingkah laku demokratis yang terpadu, baik dalam tataran pribadi maupun sosial serta meningkatkan taraf kehidupan yang berbasis demokrasi sosial proaktif (Huda Miftahul, 2013)

Concept sentence ini dibuat seperti permainan sehingga siswa bersemangat untuk memenangkan permainan ini . setiap kelompok akan membahas pola kalimat yang telah diberikan oleh guru, setelah diberikan batas waktu tertentu, maka setiap kelompok harus mengirim wakil dari masing-masing kelompok sebanyak dua orang kedepan. Wakil dari kelompok diharuskan membuat beberapa dari kata kunci yang ada berdasarkan kata kunci yang telah diberikan.

Model pembelajaran *concept sentence* adalah model pembelajaran yang sederhana dimana siswa belajar melengkapi paragraf yang belum sempurna dengan menggunakan kunci jawaban yang tersedia. Model pembelajaran ini sebenarnya mempermudah guru namun terkadang gurunya kurang inovatif dan kreatif dalam membuat soalnya. Dan siswanya kurang terpacu untuk mencari jawabannya karena hanya tinggal menebak kata-kata yang jawabannya telah disediakan. Proses kelompok terjadi ketika anggota kelompok mendiskusikan seberapa baik mereka mencapai tujuan dan memelihara kerjasama yang efektif. Para siswa perlu mengetahui tingkat-tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dan efektivitas kerjasama yang telah dilakukan. Untuk memperoleh informasi itu, para siswa perlu mengadakan perbaikan-perbaikan secara sistematis tentang bagaimana mereka telah bekerja sama sebagai satu tim, dalam hal :

1. Seberapa baik tingkat pencapaian tujuan kelompok
2. Bagaimana mereka saling membantu satu sama lain
3. Bagaimana mereka bersikap dan bertingkah laku positif untuk memungkinkan setiap individu dan kelompok secara keseluruhan menjadi berhasil, dan
4. Apa yang mereka butuhkan untuk melakukan tugas-tugas yang akan datang supaya lebih berhasil.

Dalam pembentukan kelompok usahakan siswa dibentuk secara heterogen dan membuat kalimat dengan minimal 4 kata kunci sesuai materi yang disajikan (Kurniasih Imah dan Berlin Sani, 2016). Salah satu model pembelajaran *Concept Sentence* adalah model pembelajaran dengan flash card , flash card atau education card adalah kartu – kartu bergambar yang dilengkapi dengan kata – kata , antara lain : seri bintang, buah – buahan, pakaian, warna, bentuk – bentuk angka , dan sebagainya (Suprijono 2013)

concept sentence dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Guru pertama kali mengondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran, kemudian saling tanya jawab tentang pengalaman siswa yang berhubungan dengan kalimat deskripsi dan teknik pengamatan objek langsung, guru juga memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat yang akan diperoleh dari pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 4-5 anak.
3. Guru dan siswa menentukan objek yang akan diamati.
4. Siswa secara berkelompok mengamati objek secara langsung dan berdiskusi menentukan kata kunci berdasarkan objek tersebut, kemudian membuat beberapa kalimat dengan menggunakan kata kunci yang telah ditentukan sebelumnya. Secara berkelompok siswa mengembangkan kata kunci yang telah ditentukan. Guru dan siswa membahas bersama hasil diskusinya.
5. Tahap yang terakhir yaitu penutup Pada tahap ini guru dan siswa merefleksi hasil kegiatan pembelajaran dan guru menutup pembelajaran dengan salam.

Akhir kegiatan dilakukan evaluasi. dilakukan dengan kegiatan berupa tes yang telah dilaksanakan pada kegiatan Evaluasi pembelajaran. Penilaian dalam pembelajaran ini tidak hanya menilai hasil pekerjaan siswa saja akan tetapi keaktifan siswa berdiskusi dalam satu kelompok dan keaktifan siswa dalam bertanya juga dinilai (Istarani, 2011)

RESEARCH METHOD

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Concept Sentence*) atau PTK. PTK adalah bentuk penelitian yang diterapkan dalam aktivitas pembelajaran didalam kelas. PTK dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah – masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran mencoba hal – hal baru dalam pembelajaran demi meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran, PTK digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis meliputi aspek perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang berhubungan dengan siklus berikutnya. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya memaparkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Concept Sentence* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar pada materi sifat – sifat nabi.

RESULTS AND DISCUSSION

Berdasarkan hasil deskripsi data, hasil penelitian, temuan penelitian dan keterbatasan penelitian selama menggunakan *concept sentence* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menekankan pada peningkatan kemampuan daya ingat maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan *concept sentence* dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak dapat meningkatkan penerapan *concept sentence* siswa. Rata-rata *concept sentence* siswa pada siklus I sebesar 70% meningkat 88% pada siklus II. Hal ini terbukti dapat dilihat berdasarkan lembar observasi siswa selama proses pembelajaran dan telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu penerapan *concept sentence* siswa mencapai >70%. Aspek penerapan *concept sentence* yang diamati meliputi siswa siap menerima pelajaran dan memperhatikan penjelasan dari guru, memperhatikan materi pelajaran melalui *concept sentence*, antusias mengerjakan tugas individu, siswa menuliskan dan menjelaskan identifikasi masalah mengenai yang diketahui dan yang ditanyakan di dalam soal, Mengetahui apa-apa saja Ketentuan sifat-sifat Rasul, siswa menuliskan dan menghafalkan ayat yang berkenaan dengan sifat Rasul, siswa menuliskan dan menjelaskan kembali, siswa mendengarkan dan memberi tanggapan kepada temannya dan ini juga mencapai dari kelebihan model *concept sentence* dalam melaksanakan model tersebut. Kelebihan model *concept sentence* adalah sebagai berikut. (1) meningkatkan semangat belajar siswa, (2) membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif, (3) memunculkan kegembiraan dalam belajar, (4) mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif, (5) mendorong siswa untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang berbeda, (6) memunculkan kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik, (7) memperkuat kesadaran diri, (8) lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran, (9) siswa yang lebih pandai mengajari siswa yang kurang pandai. Peningkatan kemampuan daya ingat Akidah Akhlak siswa terlihat dari rata-rata hasil tes kemampuan daya ingat dari siklus I ke siklus II. Kemampuan daya ingat yang meningkat dengan *concept sentence* meliputi instrumental dan relasional. Kemampuan instrumental pada siswa dari kategori cukup pada siklus I menjadi baik pada siklus II. Peningkatan kemampuan pemahaman relasional pada saat siswa mampu mengaitkan relasional materi yang tepat dalam menyelesaikan suatu materi. Hal ini didukung oleh peningkatan kategori cukup pada siklus I menjadi baik pada siklus II. Pada siklus I nilai rata – rata hasil belajar peserta didik

adalah 75,03 dan ketuntasan klasikalnya mencapai 65.13 %, sedangkan pada siklus II nilai rata –rata peserta didik adalah 78,65 dan ketuntasan klasikalnya mencapai 84,34 %. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 3.10%. Untuk persentase aktifitas belajar siswa pada siklus I adalah 69,5 % sedangkan pada siklus II naik menjadi 89 %. Ada peningkatan aktifitas siswa sebesar 20%.Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah memenuhi target yang ditetapkan peneliti.Ada empat indikator utama kemampuan daya ingat siswa yang menjadi acuan dalam penelitian ini.Empat indikator tersebut telah muncul secara baik dan juga bertahap pada penelitian ini.Hal ini dapat dilihat pada analisa kemampuan daya ingat siswa melalui media kartu pada siklus I sebesar 68% kemudian terjadi proses peningkatan pada siklus II sebesar 78%.Respon siswa terhadap pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan media kartu sangatlah positif.Hal ini terlihat dari rata- rata hasil respon positif siswa pada jurnal harian yang meningkat dari siklus I ke siklus II. Selain itu terlihat juga dari aktifitas siswa yang meningkat berdasarkan pengamatan observasi.Aktifitas siswa pada siklus I termasuk dalam kategori cukup,pada siklus II termasuk dalam kategori sangat baik. Sehingga respon siswa selama pembelajaran terlihat positif.

CONCLUSION

Temuan dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: Hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Concept Sentence* mencapai target ,sangat baik dan positif sebab dapat dilihat dari penilaian tes daya ingat siswa yang meningkat dengan *Concept Sentence* meliputi instrumental. Hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan hingga 89% menunjukkan hasil belajar siswa memenuhi target yang ditetapkan peneliti. Penerapan model kooperatif tipe *Concept Sentence* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Sifat – sifat Nabi dikelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Tanjung Pura berlangsung dalam 2 (dua) siklus dan 4 kali pertemuan. Model pembelajaran *Concept Sentence* ini biasa dipakai sebagai strategi pengulangan materi (penguatan). *Concept Sentence* merupakan model pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar aktif, mandiri dan bersosialisasi dengan teman yang lain.

Setelah dilakukan tindakan I, hasil belajar siswa meningkat hingga 88% pada siklus pertama rata – rata siswa mencapai 66% dan pada siklus kedua nilai siswa rata – rata memperoleh 88% adapun pencapaian peningkatan siklus I dan 2 mencapai 22%.

ACKNOWLEDGMENTS

Berkaitan dengan publikasi artikel pengabdian masyarakat ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, terutama jurnal JMI yang telah emberikan pendanaan, fasilitas dan dukungan kegiatan. Selain itu, ucapan terima kasih sampaikan kepada mitra yang telah berperan aktif dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

REFERENCES

- Miftahul, Huda. 2013. *Model - Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada Jatiman.
Berlin, Sani, Kurniasih Imah. 2016. *Model Pembelajaran* . Jakarta: Kata Pena.
Suprijono. 2013. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar.

Suprijono Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Tryanto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.